



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BIMBINGAN
BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK-ANAK TPA
MUTIARA AL HADI RT 22 RW 04 IMOPURO**

Yasmika Baihaqi¹, Ian Harum Prasasti², Fitri Palupi K³

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Metro

²STMIK Kalirejo Lampung

Email : yasmikabaihaqi@gmail.com

Abstrak: Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan adalah program bimbingan belajar untuk pelajaran di sekolah bagi siswa sekolah dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di RT 22 RW 04 Kelurahan Imopuro, Metro Pusat. Program bimbingan belajar ini bertujuan membantu siswa SD-SMP untuk menguasai materi pelajaran tingkat dasar dan pertama dengan baik. Dan untuk memberikan kesadaran Kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan walaupun Kegiatan disekolah sudah full day school. Dalam kegiatan ini kami memilih PKM bimbingan belajar ini Menyiapkan anak-anak Menuju Adaptasi Kebiasaan baru bersama Mahasiswa PKM Universitas Muhammadiyah Metro. Bimbingan belajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam sekolah dengan membahas seputar pelajaran yang diajarkan di sekolah, dan dimana kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan dengan santai dan tidak terikat oleh waktu. Sampai saat ini, bimbingan belajar sudah menjadi suatu kegiatan yang sudah dilakukan oleh para pelajar. Bimbingan belajar bukan hanya tentang menyelesaikan tugas sekolah melainkan kegiatan pengayaan secara mendalam. Serta membahas tentang ilmu pengetahuan sehingga siswa/pelajar dapat memahami sebuah mata pelajaran atau materi dengan baik. Hasil dari pengamatan banyak masyarakat yang kurang kesadaran akan pentingnya melakukan kegiatan belajar tambahan pada anak-anak mereka, hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya belajar tambahan, dan karena faktor ekonomi serta kurangnya fasilitas dan ruang untuk melakukan bimbingan belajar. Dengan adanya gambaran situasi yang sekarang, usaha peningkatan pengetahuan tentang pentingnya pemahaman tentang bimbingan belajar maka. sangat perlu untuk mengadakan bimbingan belajar di sekitar lingkungan masyarakat. dari kegiatan PKM ini diharapkan bimbingan belajar mampu menambah arahan dalam pemahaman akan pentingnya melakukan kegiatan belajar tambahan yang tentunya dibimbing oleh tenaga yang ahli dibidangnya di sekitar kita terutama pada masyarakat RT 22 RW 04 Kelurahan Impuro

Kata Kunci Bimbingan Belajar, Siswa SD-SMP, Kelurahan Imopuro

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, baik secara formal maupun nonformal. Sekolah merupakan salah satu fasilitas untuk memperoleh pendidikan. Di setiap daerah di seluruh Indonesia sudah ada sekolah baik sekolah swasta maupun negeri. Di sekolah para siswa/i mendapatkan pengetahuan dan wawasan melalui guru sebagai tenaga pengajar.

Namun, mengingat banyaknya jumlah siswa/i yang berada di satu kelas membuat guru tidak bisa membimbing satu persatu. Begitu juga banyaknya jumlah mata pelajaran yang harus di pelajari setiap harinya membuat siswa/i mengalami kesulitan untuk mengingat semua pelajaran yang diberikan guru, terutama siswa/i yang masih berada di Sekolah Dasar dan Siswa SMP yang mana Pelajaran sekarang menggunakan Kurikulum Merdeka yang membuat mereka kesulitan memahaminya. Oleh karena itu, siswa/i masih membutuhkan bimbingan belajar di luar sekolah. Sebagian besar anak-anak dan remaja jarang untuk melakukan pembelajaran di rumah (Lainsamputty, dkk., 2023).

Pendidik yang sudah mengetahui kemampuan anak-anak berusaha untuk memaksimalkan proses belajar mengajar menggunakan metode dan media sehingga seluruh siswa/i memahami dan mengerti

akan pelajaran yang diberikan. Namun, pada kenyataannya kemampuan anak-anak yang berbeda terkadang menjadi penghambat bagi siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Oleh karena itu Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan Pendampingan Belajar Pada Anak-anak SD-SMP yang berada di RT 22 RW 04 Kelurahan Imopuro. Anak-anak TPA Mutiara AL Hadi di RT 22 RW 04 Kelurahan Imopuro melalui hasil observasi mengalami kesulitan memahami pelajaran dari sekolah apalagi sekarang sudah diterapkan Pelajaran Menggunakan Kurikulum Merdeka yang membuat anak-anak tersebut mengalami kesulitan memahami pelajaran. Pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan, baik individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman maupun rangsangan (El Yunusi, dkk., 2023). Hal ini dibuktikan dengan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tidak bisa diselesaikan dengan baik oleh anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi dengan mitra, diperoleh permasalahan mitra yaitu sebagai berikut:

- a. Anak-anak SD-SMP di TPA Mutiara AL Hadi RT 22 RW 04 kelurahan Imopuro membutuhkan bimbingan belajar untuk menghadapi Kesulitan Memahami Pelajaran Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara materi pelajaran dan pemahaman siswa, yang memerlukan pendekatan yang lebih mendalam dan bimbingan yang tepat.
- b. Motivasi anak-anak dalam pembelajaran Kurang di miliki dan pembelajaran Tidak di ulas kembali di rumah. Kurangnya motivasi ini bisa menghambat proses belajar mereka, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan semangat belajar dan minat mereka terhadap pelajaran. Pembelajaran yang tidak diulas kembali di rumah menjadi masalah tersendiri. Dukungan dari lingkungan rumah sangat penting dalam mendukung proses belajar anak-anak, namun kurangnya dukungan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka untuk menjawab semua permasalahan mitra tersebut maka kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-anak TPA Mutiara AL Hadi di RT 22 RW 04 Kelurahan Imopuro.

Metode

Pelaksanaan pemberian Program Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-anak TPA Mutiara AL Hadi RT 22 RW 04 Kelurahan Imopuro pada mata pelajaran disekolah bagi anak-anak sekolah dasar dan Sekolah Menengah Pertama di kelurahan Imopuro dibagi dalam tiga tahap. Tahapan atau langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

- a. **Tahap persiapan**
 - Diskusi permasalahan dengan Mitra
 - Pengenalan kegiatan bimbingan belajar kepada Anak-anak TPA Mutiara AL Had RT 22 RW 04 Kelurahan Imopuro Membuat jadwal pelaksanaan bimbingan belajar;
- b. **Tahap pelaksanaan :**
 - Memeriksa apakah siswa memiliki pekerjaan rumah yang diperoleh dari sekolah,
 - Membimbing siswa memecahkan masalah yang dia temukan saat mengerjakan pekerjaan rumah.
 - Membimbing siswa dengan cara menjelaskan kembali materi pelajaran yang kurang dipahaminya dari sekolah.
- c. **Tahap akhir yaitu Evaluasi dengan cara mengadakan tes sebelum mengakhiri**

bimbingan tiap Harinya.

Hasil Dan Pembahasan

Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai berikut. Pertama, meningkatnya Motivasi prestasi belajar Anak-anak; Kedua, bertambahnya minat belajar Anak-anak; Ketiga, menumbuhkan rasa percaya diri Anak-anak. Kegiatan ini dilakukan dengan membimbing anak-anak menyelesaikan tugas rumah yang diberikan guru dari sekolah, dan membimbing untuk memahami materi yang kurang dipahami Anak-anak di sekolah. Materi yang dibimbing tiap hari berbeda disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari besok harinya di sekolah. Program ini adanya peningkatan semangat belajar siswa dan hasil belajar siswa baik secara kognitif maupun keterampilan (Veronica dan Nasution, 2022).

Bimbingan belajar merupakan suatu jenis bimbingan yang memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah-masalah belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah. Hal tersebut penting untuk dilakukan dalam kerangka membimbing siswa dalam mencapai kemandirian dalam belajar. Kegiatan ini diadakan setiap hari kamis dan minggu pada pukul 15.30 sampai dengan selesai. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini mulai dari kelas 1 SD sampai kelas VI dan Siswa SMP Mulai dari kelas VII Sampai VIII. Siswa/i kelas 1 SD berjumlah 4 orang, kelas 3 berjumlah 2 orang, kelas V berjumlah 2 orang dan kelas VI berjumlah 5 orang. Adapun metode yang dilakukan untuk membimbing siswa/i dengan kelas yang berbeda dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pertama, siswa/i duduknya dikelompokkan berdasarkan kelas masing-masing. Kedua, berdasarkan mata pelajaran yang ingin di bimbing tiap harinya mengikuti jadwal siswa/i di sekolah pada besok harinya. Ketiga, pembimbing bergantian membimbing kelas yang berbeda sesuai dengan mata pelajaran yang ditentukan.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. tersedianya kondisi belajar yang nyaman
2. memperhatikan karakteristik pribadi siswa
3. siswa dapat memahami kesulitan pembelajaran di sekolah
4. video dokumentasi kegiatan

PERAN MITRA:

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar.
2. mengkoordinasi anak-anak SD-SMP untuk bimbingan belajar
3. mensupport seluruh rangkaian kegiatan-kegiatan

KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya terlibat dengan Beberapa faktor kendala dalam Kegiatan. Dibawah ini akan dijelaskan

a. Kendala

- Dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar, kami mengalami hambatan pada keterbatasan waktu. Hambatan itu muncul saat harus mengelola waktu antara harus mencapai tujuan penyampaian materi dengan pelaksanaan layanan bimbingan belajar.
- Siswa yang sangat aktif sehingga sulit untuk dikondisikan ketika pembelajaran berlangsung.
- Adapun hal-hal yang menghambat kelancaran berjalannya program ini Berada pada Anak -anak. Apabila tidak ada tugas dari sekolah maka sebagian akan enggan datang untuk bimbingan belajar.
- Faktor Waktu dan cuaca, Anak-anak yang rumahnya agak jauh tidak bisa mengikuti bimbingan belajar secara rutin.

RENCANA TINDAK LANJUT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. **Evaluasi Awal:** Mulai dengan melakukan evaluasi awal terhadap kemampuan akademik dan kebutuhan belajar setiap siswa. Ini dapat melibatkan tes penilaian, observasi, atau wawancara dengan siswa
2. **Penetapan Tujuan:** Berdasarkan hasil evaluasi awal, tetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dan realistis untuk setiap siswa. Tujuan ini harus mencakup aspek-aspek seperti peningkatan nilai, pemahaman materi, atau perkembangan keterampilan belajar.
3. **Rencana Pembelajaran Individu:** Buat rencana pembelajaran individu untuk setiap siswa berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Rencana ini harus mencakup materi pelajaran yang akan diajarkan, metode pengajaran yang akan digunakan, dan waktu yang dijadwalkan untuk pembelajaran.
4. **Penyesuaian:** Jika diperlukan, sesuaikan rencana pembelajaran dan strategi pengajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Setiap siswa mungkin memiliki kecepatan belajar yang berbeda, jadi penting untuk fleksibel dalam mengadaptasi pendekatan pembelajaran.
5. **Pemantauan Jangka Panjang:** Selain memantau kemajuan akademik sehari-hari, pertimbangkan juga untuk melihat perkembangan jangka panjang siswa. Ini dapat mencakup pengukuran kemampuan belajar, peningkatan keterampilan sosial, dan perkembangan pribadi lainnya.
6. **Evaluasi Akhir:** Setelah periode pembelajaran selesai, lakukan evaluasi akhir untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Ini dapat membantu dalam merencanakan tindak lanjut untuk program bimbingan belajar di masa mendatang.

Prestasi dan motivasi belajar siswa mengalami perkembangan yang baik. Perlunya perbaikan fasilitas dalam keberlanjutan pelaksanaan program kegiatan bimbingan belajar sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar (Santoso dan Rusmawati, 2019). Prestasi dan motivasi belajar siswa mengalami perkembangan yang baik. Perlunya perbaikan fasilitas dalam keberlanjutan pelaksanaan program kegiatan bimbingan belajar sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar (Dewi, 2022). Siswa menjadi semangat belajar dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi (Putri, 2022).

Program bimbingan belajar telah memberikan dampak positif yang signifikan pada anak-anak yang mengikutinya. Salah satu hasil yang mencolok adalah peningkatan motivasi belajar, di mana anak-anak merasa lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas sekolah dengan baik. Kehadiran seorang guru atau tutor dalam bimbingan belajar memberikan dorongan tambahan bagi mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah tanpa meninggalkan satu pun. Selain itu, program ini juga menjamin bahwa tidak ada tugas yang diabaikan. Dengan bantuan tutor, anak-anak mendapatkan dukungan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga tidak ada yang tertinggal atau diabaikan dalam proses belajar mereka.

Pengulangan materi yang diajarkan oleh tutor juga membantu dalam meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi yang dipelajari di sekolah. Dengan demikian, mereka memiliki kesempatan untuk memperdalam pengetahuan mereka dan mengatasi kesulitan belajar yang mungkin mereka alami. Selain memberikan manfaat akademik, program bimbingan belajar juga mengarah pada penggunaan waktu luang yang lebih produktif bagi anak-anak. Mereka dapat terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti aktif mengajar di kelas. Ini tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan anak-anak. Secara keseluruhan, program bimbingan belajar telah membuktikan dirinya sebagai sebuah inisiatif yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik anak-anak serta membentuk sikap tanggung jawab, kemandirian, dan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat.

Senada dengan Afia, dkk., (2023) Setelah mengikuti bimbingan belajar, anak-anak merasa lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas sekolah (PR) dengan baik, dan tidak ada tugas yang diabaikan

karena ada seorang guru (tutor) yang membimbing mereka. Pengulangan materi yang diajarkan oleh tutor sepulang sekolah juga membantu siswa lebih memahami materi yang mereka pelajari di kelas, dan siswa serta lulusan baru dapat menggunakan waktu luang mereka di sore hari untuk terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti aktif mengajar di kelas.

Semua program bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan motivasi pada anak-anak (Listari, 2022). Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu meningkatkan minat belajar. Kuatnya motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi siswa, kondisi lingkungan, penggunaan metode dan media pembelajaran (Batubaru, Sembiring, dan Imran, 2022). Motivasi merupakan pendorong utama dalam meningkatkan minat belajar seseorang. Kekuatan motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi individu, lingkungan, serta metode dan media pembelajaran yang digunakan. Faktor kondisi individu mencakup karakteristik pribadi siswa seperti minat, kemampuan, dan kebutuhan belajar. Lingkungan belajar juga memiliki dampak signifikan, termasuk dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan guru. Selain itu, penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik dan relevan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara membangkitkan minat mereka serta memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan faktor-faktor tersebut dalam konteks pembelajaran dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kegiatan peningkatan motivasi dan bimbingan belajar ini terbukti mampu membantu anak-anak dengan melihat antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar, dan kesadaran diri akan pentingnya belajar agar tugas sekolah dapat terselesaikan dengan baik, dan perbaikan materi pada saat kegiatan peningkatan motivasi dan bimbingan belajar (Praptiningsih, dkk., 2022). Kegiatan peningkatan motivasi dan bimbingan belajar telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam membantu anak-anak mengatasi tantangan belajar. Dalam pelaksanaannya, terlihat antusiasme yang tinggi dari para peserta, menunjukkan bahwa mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga telah berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya belajar untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik. Mereka mulai memahami bahwa pembelajaran yang baik adalah kunci untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam pendidikan mereka. Melalui bimbingan yang diberikan, materi pembelajaran dapat diperbaiki secara kontinu, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman siswa. Dengan demikian, kegiatan peningkatan motivasi dan bimbingan belajar telah membuktikan dirinya sebagai sebuah inisiatif yang memberikan manfaat nyata bagi perkembangan akademik dan motivasi belajar anak-anak.

Simpulan Dan Saran

Kesimpulan dari hasil pengabdian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan motivasi prestasi belajar anak-anak. Melalui bimbingan tugas rumah dan pemahaman materi yang kurang dipahami di sekolah, anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar.
2. Terjadi peningkatan minat belajar anak-anak. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan secara teratur, anak-anak mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pelajaran-pelajaran di sekolah.
3. Program ini berhasil menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak. Melalui bimbingan yang diberikan, anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas di sekolah dan dalam memahami materi pelajaran.
4. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan secara terjadwal, yaitu setiap hari Kamis dan Minggu. Hal ini menunjukkan keteraturan dan keseriusan dalam mendukung proses belajar anak-anak.
5. Kegiatan bimbingan belajar ini melibatkan anak-anak dari kelas 1 SD sampai kelas VI dan

siswa SMP kelas VII sampai kelas VIII. Dengan demikian, program ini dapat memberikan manfaat bagi beragam tingkatan pendidikan.

6. Metode yang dilakukan untuk membimbing siswa/i dengan kelas yang berbeda dilakukan dengan cara yang terorganisir, mulai dari pengelompokkan siswa/i berdasarkan kelas, hingga penyesuaian materi dengan jadwal pelajaran di sekolah.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini menunjukkan efektivitas program bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi, minat, dan percaya diri belajar anak-anak, serta memberikan dukungan yang terstruktur untuk kemajuan akademik mereka.

Berikut adalah beberapa saran untuk pengabdian yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar dan minat siswa:

1. Pengembangan Program Bimbingan Belajar: Dirancang program bimbingan belajar yang dapat diakses oleh siswa dari berbagai tingkatan pendidikan. Program ini harus menawarkan bimbingan yang terarah, dukungan emosional, dan pemahaman materi yang mendalam untuk memperkuat motivasi belajar siswa.
2. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Interaktif: Mengadopsi metode pembelajaran yang interaktif dan berorientasi pada siswa, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan penggunaan teknologi pendidikan yang menarik, untuk memperkuat minat belajar siswa.
3. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dan cara-cara untuk meningkatkannya. Guru juga perlu dilatih dalam penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk membangkitkan minat belajar siswa.
4. Penguatan Dukungan Keluarga: Melibatkan keluarga dalam mendukung motivasi belajar siswa dengan memberikan informasi tentang pentingnya motivasi dan minat dalam pembelajaran, serta memberikan dukungan emosional dan materi kepada anak-anak mereka.
5. Pengembangan Materi Pembelajaran yang Relevan: Mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta mengaitkannya dengan minat dan kebutuhan mereka, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.
6. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai: Memastikan tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, termasuk perpustakaan yang lengkap, laboratorium komputer, dan fasilitas pembelajaran interaktif lainnya, untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi.
7. Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas program dalam meningkatkan motivasi belajar dan minat siswa. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas program.

Dengan menerapkan saran-saran ini secara komprehensif, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang merangsang motivasi dan minat belajar siswa, serta membantu mereka mencapai potensi akademik dan pribadi yang optimal.

Daftar Rujukan

- Afia, N., Muzdalifah, L., Firdausi, N., Wigati, T., & Kristina, D. G. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar melalui Kegiatan Bimbingan Gratis di Desa Tulangan untuk Mencapai SDG's Poin ke-4 Pendidikan Berkualitas. *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), 87-94.
- Batubara, Z., Sembiring, A., & Surbakti, I. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK DESA BANGUN REJO TANJUNG MORAWA DI MASA PANDEMI COVID 19: INDONESIA. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1501-1506.



- Dewi, M. S. A. (2022). Melaksanakan Pendampingan Bimbingan Belajar Bagi Anak Usia SD Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 77-83.
- El-Yunusi, M. Y. M., Arifin, S. F. A. A., Sandy, D. P. A. S., Musawir, M., & Ghozali, S. (2023). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Belajar “Anak Sholeh” melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Desa Tebel Gedangan Sidoarjo. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 01-11.
- Lainsamputty, J. M., Sugiarto, S., Lestari, L., Souhoka, R., Dolwoy, M. R., Lakuteru, S. D., ... & Tetrapoik, N. (2023). Meningkatkan Kesadaran Belajar Melalui Bimbingan Belajar Pada Anak-Anak Dusun Syota. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 400-405.
- Listari, M. (2022). Membangun Motivasi Anak Mengaji Melalui Program Bimbingan Belajar Di Masjid Al-Hikmah Desa Benteng. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 6(3), 145-147.
- Praptiningsih, P., Yuliyanti, E., Rachmawati, R., & Rahmawati, Q. L. (2022). Peningkatan Motivasi dan Bimbingan Belajar Masa Pandemi Covid-19 bagi Anak Sekolah di RW 12 Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 4(1), 44-52.
- Putri, O. F. (2022). Pengabdian masyarakat meningkatkan motivasi belajar bahasa inggris anak-anak desa gunung raja di masa pandemi covid 19. *Griya Cendikia*, 7(1), 21-29.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan belajar siswa di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02).
- Veronica, D., & Nasution, E. Y. P. (2022). Program bimbingan belajar (Bimbel) matematika untuk siswa SD di Desa Semerap pada era pandemi Covid-19. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1-8.